

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang merupakan suatu desain penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel tergantung (efek). Kelompok perlakuan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak obesitas usia 2-5 tahun yang memeriksakan anak di posyandu wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

4.2 Populasi dan Sampel atau Subyek Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun yang memeriksakan anak di posyandu wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

b. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita usia 2-5 tahun yang memeriksakan anaknya di posyandu wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* (teknik pemilihan sampel yang disesuaikan

dengan tujuan penelitian). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 pq}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,046 \times 0,954}{0,05^2}$$

$$n = 67,43 \approx 68$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

$Z_{\alpha}^2 = 1,96$ (Kesalahan tipe 1, dengan $\alpha = 0,05\%$)

p = 4,6% (prevalensi obesitas di Indonesia menurut Susenas)

q = 95,4% (100% - p)

d = 5%

Jadi jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sebesar 68 orang

1. Kriteria Inklusi Sampel Penelitian

- a. Ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun yang memeriksakan diri di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang

2. Kriteria Eksklusi Sampel Penelitian

- a. Ibu yang memiliki balita yang sedang menderita penyakit kronis yang terdiagnosa oleh dokter (penyakit ginjal, penyakit jantung) atau sedang dalam program diet
- b. Ibu yang anaknya sudah pernah dilakukan pemeriksaan status gizi dan mengisi kuesioner oleh peneliti yang sama

4.3 Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas / *independent* : pengetahuan ibu tentang pola makan anak
- b. Variabel terikat / *dependent* : anak obesitas usia 2-5 tahun

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

b. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2014

4.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan berbagai instrumen untuk membantu terlaksananya penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi:

a. Timbangan Berat Badan

Pengukuran berat badan menggunakan timbangan merk Gea dengan beban maksimal yang dapat diukur 120 kg dan dengan ketelitian 0,1 kg.

b. Microtoise

Tinggi badan anak diukur dengan menggunakan microtoise dengan tinggi maksimal yang dapat diukur 2 meter dan dengan ketelitian 0,1 cm.

c. Grafik Kartu Menuju Sehat (KMS)

d. Lembar Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yaitu kertas yang berisi pertanyaan. Pertanyaan yang terdiri dari 2 bagian meliputi:

1. Data ibu (usia, pendidikan, pekerjaan, agama, adat istiadat, pendapatan keluarga)
2. Data anak
3. Riwayat ASI dan makanan anak saat usia 0-6 bulan (14,15)
4. Pengetahuan ibu mengenai pola makan balita
 - a) Jenis makanan (16a,17a,18a,20a,21a)
 - b) Frekuensi konsumsi makanan (16b,17b,18b,19a,20b,21b,22)
 - c) Porsi makanan (17c,18c,19b)
 - d) Cara pengolahan makanan (24)
 - e) Konsumsi susu formula (23a,23b)

4.5.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansinya sebesar 10% dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 20. Uji validitas ini dilakukan pada 10 ibu yang memiliki anak obesitas usia 2-5 tahun yang memeriksakan diri di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Dinoyo. Setelah itu, dilakukan uji t dan dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Sugiyono, 2007).

Berikut merupakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $\sum x$ = Jumlah skor item
 $\sum y$ = Jumlah skor total (item)
 R_{xy} = Koefisien korelasi *Pearson*
 n = Jumlah ibu

Berikut merupakan rumus uji t:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Jika nilai t hitung > t tabel (tabel nilai distribusi t) maka instrumennya dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel berarti tidak valid.

Instrumen yang dinyatakan valid memiliki indeks korelasi (r) sebagai berikut:

0,800-1,000: Sangat tinggi

0,600-0,799: Tinggi

0,400-0,599: Cukup tinggi

0,200-0,399: Rendah

0,000-0,199: Sangat rendah (tidak valid)

Item instrumen yang valid adalah yang tepat digunakan sebagai kuisisioner penelitian. Bila dalam uji validitas terdapat item yang tidak valid

maka akan direvisi atau dikeluarkan dari instrumen dan dilakukan pengujian kembali.

4.5.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan dihitung menggunakan program *SPSS for windows* versi 18. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Dengan ketentuan bila nilai *Alpha Cronbach* >0,6 dikatakan reliable. Berikut merupakan rumus yang menggunakan teknik *Alpha Cronbach*:

Keterangan:

R₁₁ = Reliabilitas item pernyataan

K = Banyaknya item

Σσ² = Jumlah variabel item

σ² = Varians total (Umar, 2004)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right]$$

4.6. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran atau Indikator	Hasil Ukur	Skala Ukur
Bebas				
Pengetahuan ibu tentang pola makan anak	Tingkat pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pola makan anak yaitu Kebiasaan makan anak yang menggambarkan mengenai frekuensi makan, porsi makan, jenis makanan yang dimakan anak dan cara pengolahan yang baik	Data primer yaitu dengan memberikan ibu kuesioner untuk diisi sesuai pengetahuan ibu	1. Pengetahuan baik jika skor = 43-54 2. Pengetahuan cukup jika skor = 31-42 3. Pengetahuan kurang jika skor ≤ 30	Ordinal
Terikat				
Obesitas	Anak yang mengalami obesitas memiliki ciri fisik berupa pipi yang tembem, leher pendek, dada yang membusung dan cenderung membesar, perut yang membuncit, terdapat lipatan di bawah dagu	Hasil pengukuran berat badan, tinggi badan dan usia anak dengan menggunakan tabel WHO 2006, Child Growth Chart (CDC) dan grafik WHO Child Growth Standars	Menurut tabel WHO 2006 dan grafik WHO Child Growth Standars 1. Hasil pengukuran IMT menunjukkan Zscore +2 hingga -2 (Normal) 2. Hasil pengukuran IMT menunjukkan Zscore > +2 hingga +3 (Overweight) 3. Hasil pengukuran IMT menunjukkan Zscore > +3 (Obesitas) Klasifikasi Obesitas : - Obesitas ringan jika BMI = 23-24,9 - Obesitas sedang jika BMI = 25-29,9 - Obesitas berat jika BMI = ≥ 30	Nominal

4.7 Prosedur penelitian dan pengumpulan data

a. Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari pengukuran secara langsung berat badan serta tinggi badan balita usia 2-5 tahun dan hasil pengisian kuisioner oleh ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang. Teknik pengisian kuesioner dalam penelitian ini yaitu ibu mengisi kuisioner yang mencakup beberapa unsur yaitu identitas ibu, identitas anak, riwayat ASI dan makanan anak saat usia 0-6 bulan serta pengetahuan ibu tentang pola makan anak.

b. Prosedur Penelitian

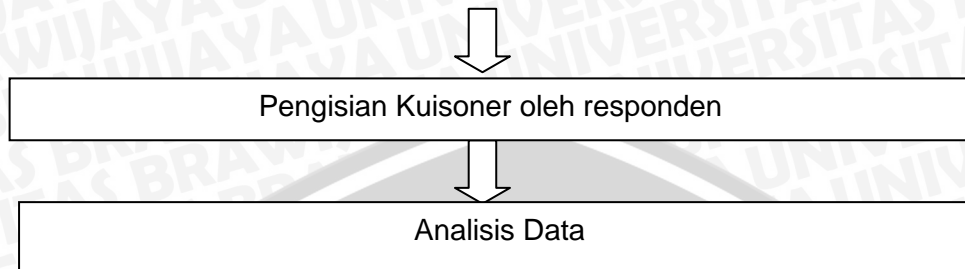
Mengajukan surat ijin permohonan pengambilan data kepada Kepala Puskesmas Kendalsari yang membawahi posyandu wilayah kerja Puskesmas Kendalsari untuk mengambil data ibu yang memiliki balita obesitas usia 2-5 tahun yang melakukan pemeriksaan di Posyandu

Sampel: Ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun yang memeriksakan anak di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang

Pengambilan sampel sesuai dengan kriteria inklusi

Inform Consent

Pengukuran balita



4.8. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 18. Analisis data meliputi:

4.8.1. Analisis Univariat

a. Analisis Data Pengetahuan Ibu tentang Pola Makan Anak

Analisis univariat, dengan melakukan analisis pada setiap variabel hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang pola makan anak obesitas usia 2-5 tahun. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Bagian pertanyaan kuisoner yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pola makan yang terdiri dari 18 pertanyaan. Adapun nilai skor yang digunakan adalah jika jawaban benar diberi skor maksimal 3 dan jika jawaban salah akan diberi skor minimal 1. Untuk Jawaban benar skor tertinggi 54 dan jawaban salah terendah 18. Dengan hasil 3 kriteria yaitu pengetahuan baik, cukup, dan kurang.

Pembagian skor pengetahuan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$R = 54 - 18$$

$$R = 36$$

Kemudian untuk menentukan panjang kelas interval :

$$P = \frac{R}{\text{Kategori}}$$

$$P = \frac{36}{3}$$

$$P = 12$$

Keterangan :

R : Rentang

P : Interval

Keterangan Interval :

- Pengetahuan baik apabila mendapat skor 43-54
- Pengetahuan cukup apabila mendapat skor 31-42
- Pengetahuan kurang apabila mendapat skor ≤ 30

4.8.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (meliputi : tingkat pengetahuan,pola makan) dan dengan variabel terikat (balita obesitas). Analisis ini menggunakan uji χ^2 atau *chi square test* dengan tingkat kemaknaan 95%, maka diinterpretasikan sebagai berikut :

H_0 : Kedua variabel tidak ada hubungan antara yang satu dengan yang lain

H_1 : Kedua variabel ada hubungan yang signifikan satu sama lain

Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

- a. Probabilitas $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Probabilitas $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

